

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SOMATOFORM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 3 LUWU UTARA

Sarliani

SMA Negeri 3 Luwu Utara, Masamba, Indonesia

sarlianipaulus@gmail.com¹⁾

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimanakah gambaran faktor internal yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika Siswa SMA negeri 3 Luwu utara. (2) Apakah ada pengaruh faktor internal yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika Siswa SMA Negeri 3 Luwu utara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Siswa SMA Negeri 3 Luwu utara sebanyak 240 siswa. Namun yang menjadi sampel penelitian adalah 40 siswa (diambil 5 siswa tiap kelas dari jumlah kelas XI adalah 8), Sampel diambil dengan teknik random sampling yaitu berdasarkan absensi kehadiran siswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner faktor internal, faktor eksternal dan Tes tertulis digunakan untuk tes hasil belajar matematika. Hasil Penelitian menunjukkan (1) Gambaran faktor internal yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika Siswa SMA Negeri 3 Luwu utara yaitu faktor fisiologi yang memiliki nilai rata 27,75 dan memiliki frekuensi sebagian besar berada pada kategori sedang dan faktor psikologi yang memiliki nilai rata 25,63 dan memiliki frekuensi sebagian besar berada pada kategori sedang (2) Tidak terdapat pengaruh faktor internal 'Fisiologi dan Psikologi' yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Luwu Utara. Artinya siswa yang memiliki nilai matematika rendah bukan karena adanya pengaruh faktor internal.

Keywords: *Faktor internal. Somatoform. Hasil belajar.*

Published by:



Copyright © 2022 The Author (s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SOMATOFORM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 3 LUWU UTARA

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena itu merupakan suatu keberhasilan di dalam dunia pendidikan menjadi suatu faktor penentu tercapainya tujuan dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa, dan merupakan tugas yang wajib dilaksanakan, karena tugas ini adalah satu dari beberapa instrument masyarakat dan bangsa dalam upaya mengembangkan manusia sebagai khalifah dimuka bumi disebut tanggung jawab kependidikan (Ramayulis 2012: 318).

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang telah berkembang pesat baik materi maupun kegunaannya. Mata pelajaran matematika juga dapat berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggambarkan simbol-simbol dan bilangan-bilangan dalam kehidupan sehari-hari dan pemahaman yang tajam dalam penalaran serta dapat memberi penjelasan dan menyelesaikan berbagai permasalahan. Matematika juga merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan sukar yang oleh sebagian besar oleh siswa karena disebabkan oleh sifat yang abstrak, berhubungan dengan angka, rumus, dan banyak memerlukan latihan. Pada saat guru menyampaikan materi secara monoton akhirnya menimbulkan kesan yang membosankan dan kurang dipahami oleh siswa, sehingga menambah ketidaksukaan siswa terhadap mata pelajaran matematika, akhirnya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Belajar merupakan Suatu kegiatan atau proses yang aktif akan memungkinkan individu untuk menemukan suatu hal-hal yang baru di luar informasi yang diberikan kepadanya Menurut J. Bruner dalam Hidayat (2004). suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar merupakan suatu pembelajaran yang dinyatakan oleh Rudi dan Cepi (2009). Kegiatan proses belajar mengajar adalah serangkaian kegiatan yang disepakati dan dilakukan guru dan murid untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal Menurut Pupuh & M. Sobry (2010).

Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang diraih oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan materi pelajaran yang ada di sekolah dan yang dibuktikan dalam skor nilai yang diperoleh dari hasil tes dari sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana dapat dikatakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar Menurut Nawawi (Susanto, 2013)

Gangguan Somatoform merupakan Sekumpulan keluhan fisik yang tidak menentu pada diri seseorang yang ditandai dengan Kelainan psikologis, Namun saat dilakukan pemeriksaan fisik tidak nampak. Gangguan ini muncul biasanya disebabkan oleh banyaknya pikiran dan stres. Gangguan somatoform dialami orang dengan merasakan bermacam-macam gejala, seperti sakit punggung, sakit dada, pusing, lelah, atau sebagian bagian tubuh dirasakan tidak enak. ketika dilakukan pemeriksaan kedokter, tidak ditemukan adanya kelainan secara fisik. sebelum melakukan diagnose adanya gangguan somatoform, dokter perlu memastikan jika keluhan yang disampaikan oleh pasien betul-betul tidak ditemukan penyebabnya. Gejala gangguan somatoform dikategorikan menjadi ada atau tidak, dikatakan ada jika seseorang memiliki gejala somatoform ketika partisipan sering sekali mengalami gejala gangguan somatoform seperti sakit pada bagian pinggang, pegal didaerah bahu, sakit pada kepala, mual, batuk, demam, sesak napas, sakit tenggorokan, sakit pada bagian dada, hilangnya nafsu makan, tidur yang tidak nyenyak, adanya gangguan kecemasan, perasaan tegang, rasa khawatir, sedih dan sebagainya. (Putri, Oktaviani, Utami, Maturrohmah, Addiinia, dan Nisa (2020) dikatakan tidak memiliki gejala gangguan somatoform jika partisipan tidak pernah atau jarang mengalami gejala yang telah disebutkan diatas.

Hingga saat ini gangguan somatoform belum diketahui dengan pasti apa penyebabnya. Terjadinya gangguan somatoform ini ada yang berpendapat mengatakan jika adanya masalah pada impuls saraf individu yang mengirimkan signal rasa sakit, sensi tidak menyenangkan serta stres yang dialami. Gejala somatisasi dibedakan dari gejala somatoform lainnya karena disebabkan banyaknya keluhan dan melibatkan sistem organ yang multiple seperti gastrointestinal dan neurologis. Gejala somatisasi menunjukkan beberapa gejala, seperti merasakan rasa nyeri pada setiap bagian tubuh, pusing, sakit perut atau nyeri dibagian perut, sulit tidur, kelelahan, mengalami gangguan pada menstruasi. Semua penyakit diatas tidak dibuktikan adanya penyakit medis yang serius, menurut McCahill, 1995 dan Boeree, 2008. hal tersebut disebabkan setiap orang yang mengalami gejala somatisasi merasakan rasa sakit dalam dirinya dan mengeluhkan selalu penyakit pada tubuhnya kepada dokter setiap merasakan sakit. Menurut Katon, Ries dan Kleinman (1984), Moore & Jefferson (1996) gejala somatisasi individu kecenderungan bereaksi terhadap tekanan lingkungan serta psikososial yang membuat tubuh merasa sakit hingga membuat stress setiap individu. Sakit yang dirasakan biasanya berpusat pada daerah jantung, organ pernapasan, organ pencernaan, kulit, dan sistem organ tubuh lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Luwu Utara kabupaten Luwu Utara, beberapa peserta didik dengan kelas XI, fenomena yang terjadi pada siswa

sekarang ini bahwa dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang merasakan keluhan sakit ketika mengikuti pembelajaran matematika. Banyak dari mereka merasakan kurang rasa percaya diri untuk mengikuti pembelajaran matematika. Siswa berpendapat bahwa matematika itu susah dipahami dan banyak mengalami kendala dalam menyelesaikan soal matematika sehingga siswa tidak suka belajar matematika dan mengakibatkan terjadi keluhan fisik yang tidak menentu.

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah gambaran faktor internal yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika Siswa SMA Negeri 3 Luwu utara (2) Apakah Ada pengaruh faktor internal yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika Siswa SMA Negeri 3 Luwu utara.

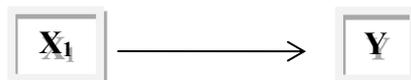
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Gambaran faktor internal yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika Siswa SMA Negeri 3 Luwu utara (2) Apakah Ada pengaruh faktor internal yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika Siswa SMA Negeri 3 Luwu utara

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) Bagi sekolah, sebagai referensi dan bahan rujukan agar dapat memberikan perhatian khusus pada siswa yang terkena gangguan somatoform terhadap hasil belajar matematika (2) Bagi peneliti, peneliti dapat menambah wawasan tentang siswa yang terkena gangguan somatoform terhadap hasil belajar matematika (3) Bagi Guru, Sebagai bahan pertimbangan guru dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan perhatian khusus pada siswa yang terkena gangguan somatoform ketika menghadapi pelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Luwu Utara.

Desain antara variabel bebas dan terikat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Luwu Utara yang terletak di jalan pendidikan Baebunta, Kec. Baebunta, Kab, Luwu Utara, Prov. Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret semester genap tahun ajaran 2021 yang dimulai dari penyampaian

surat izin dari Ketua Prodi Magister Pendidikan Matematika Universitas Cokroaminoto Palopo kepada kepala sekolah SMA Negeri 3 Luwu Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara tahun ajaran 2021 sebanyak 8 kelas yang berjumlah 240 siswa. Sampel yang dipilih berjumlah 5 siswa dari masing-masing kelas XI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling yang diambil dari absensi kehadiran siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 1. Analisis Statistika deskriptif Variabel Penelitian

	Rentang	Min	Mak	Jumlah	Rata-Rata	Std. Deviasi	Variansi
X _{1.1i}	12	22	34	1110	27,75	3,070	9,423
X _{1.2i}	23	13	36	1025	25,63	5,133	26,343

Data yang diperoleh dari angket variabel Faktor internal dari 40 item menyatakan berdasarkan pernyataan. Disajikan hasil analisis statistika deskriptif faktor internal.

Variabel bebas Faktor Fisiologi (X_{1.1i}) pada penelitian ini ialah faktor intenal dengan menggunakan angket/kuesioner dengan memperoleh rentang nilai sebesar 12, nilai terendah 22 dan nilai 34, jumlah skor 1110; rata-rata 27,75; standar deviasi 3,070 dan variansi data 9,423.

Variabel bebas Faktor Psikologi (X_{1.2i}) pada penelitian ini ialah faktor intenal dengan menggunakan angket/kuesioner dengan memperoleh rentang nilai sebesar 23, nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 36, jumlah skor 1025; rata-rata 25,63; standar deviasi 5,133 dan variansi data 26,343.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistika deskriptif Faktor internal Fisiologi (X_{1.1i})

Variabel	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	40
Rata-rata	27,75
Median	28,00
Std. Deviation	3,070
Variansi	9,423
Skewness	-,334
Rentang	12
Nilai Terendah	22
Nilai Tertinggi	34
Jumlah	1110

Sumber: Hasil analisis data primer (2021)

Pada tabel diatas, diperoleh bahwa rata-rata faktor internal Fisiologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara sebesar 27,75, dengan median sebesar 28,00, nilai tertinggi 34, nilai terendah 22.

Data Faktor internal Fisiologi ($X_{1. i}$) yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil siswa belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Luwu Utara selanjutnya dikategorikan kedalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 3. Distributif frekuensi Faktor internal 'Fisiologi' ($X_{1. i}$)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 32,36$	2	5	Sangat Tinggi
2	$29,29 \leq x < 32,36$	9	22,5	Tinggi
3	$26,22 \leq x < 29,29$	17	42,5	Sedang
4	$23,15 \leq x < 26,22$	6	15	Rendah
5	$x < 23,15$	6	15	Sangat Rendah
Jumlah		40	100	
Rata-rata			42,5	Sedang

Pada tabel diatas, dari 40 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara, 6 (15%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Fisiologi somatoform terhadap hasil belajar matematika sangat rendah, 6 (15%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Fisiologi somatoform terhadap hasil belajar matematika rendah, 17 (42,5%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Fisiologi somatoform terhadap hasil belajar matematika sedang, 9 (22,5%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Fisiologi somatoform terhadap hasil belajar matematika tinggi, 2 (5 %) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Fisiologi somatoform terhadap hasil belajar matematika sangat tinggi.

Tabel 4 . Hasil Analisis Statistika deskriptif Faktor internal Psikologi ($X_{1. 2i}$)

Variabel	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	40
Rata-rata	25,63
Std. Error of Mean	,812
Median	25,00
Std. Deviation	5,133
Variansi	26,343
Rentang	23
Nilai Terendah	13
Nilai Tertinggi	36
Jumlah	1025

Pada tabel diatas, diperoleh bahwa rata-rata faktor internal Psikologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara sebesar 25,63, dengan median sebesar 25,00, nilai tertinggi 36, nilai terendah 13.

Data Faktor internal Psikologi ($X_{1.2i}$) yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil

siswa belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Luwu Utara selanjutnya dikategorikan kedalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 5. Distributif frekuensi Faktor internal 'Psikologi' ($X_{1.2i}$)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 33,33$	3	7,5	Sangat Tinggi
2	$28,20 \leq x < 33,33$	12	30	Tinggi
3	$23,06 \leq x < 28,20$	10	25	Sedang
4	$17,93 \leq x < 23,06$	11	27,5	Rendah
5	$x < 17,93$	4	10	Sangat Rendah
Jumlah		40	100	
Rata-rata			25	Sedang

Berdasarkan tabel 12 diatas, dari 40 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara, 4 (10%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Psikologi somatoform terhadap hasil belajar matematika sangat rendah, 11 (27,5%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Psikologi somatoform terhadap hasil siswa belajar matematika rendah, 10 (25%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Psikologi somatoform terhadap hasil belajar matematika sedang, 12 (30%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Psikologi somatoform terhadap hasil belajar matematika tinggi, 3 (7,5%) siswa yang mempengaruhi Faktor internal Psikologi somatoform terhadap hasil belajar matematika sangat tinggi.

a. Hasil Analisis Statistika Inferensial

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		$X_{1.1i}$	$X_{1.2i}$
	N	40	40
Normal	Mean	27,75	25,63
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,070	5,133
Most Extreme	Absolute	,132	,120
Differences	Positive	,089	,096
	Negative	-,132	-,120
	Kolmogorov-Smirnov Z	,838	,756
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,484	,616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data primer (2021)

Berdasarkan hasil Uji normalitas tabel diatas, Terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov faktor internal {fisiologi ($X_{1.1i}$) dan psikologi ($X_{1.2i}$)} $> 0,05$, Artinya data faktor internal, faktor eksternal dan hasil belajar matematika berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas faktor internal 'Fisiologi' ($X_{1.1i}$) dan hasil belajar (Y)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *		(Combined)	1939,643	11	176,331	1,008	,464
$X_{1.1i}$	Between Groups	Linearity	7,500	1	7,500	,043	,837
		Deviation from Linearity	1932,143	10	193,214	1,105	,393
	Within Groups		4897,857	28	174,923		
	Total		6837,500	39			

Sumber: Hasil analisis data primer (2021)

Tabel diatas menunjukkan nilai sig berada pada baris ketiga yaitu *Deviation from Linearity* sebesar $0,393 > 0,05$. Artinya faktor internal 'Fisiologi' ($X_{1.1i}$) dan hasil siswa belajar (Y) matematika siswa memiliki hubungan yang linear.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas faktor internal 'Psikologi' ($X_{1.2i}$) dan hasil belajar (Y)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *		(Combined)	1976,786	14	141,199	,726	,730
$X_{1.2i}$	Between Groups	Linearity	46,577	1	46,577	,240	,629
		Deviation from Linearity	1930,209	13	148,478	,764	,688
	Within Groups		4860,714	25	194,429		
	Total		6837,500	39			

Sumber: Hasil analisis data primer (2021)

Tabel diatas menunjukkan nilai sig berada pada baris ketiga yaitu *Deviation from Linearity* sebesar $0,688 > 0,05$. Artinya faktor internal 'Psikologi' ($X_{1.2i}$) dan hasil siswa belajar (Y) matematika siswa memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Multikolienaritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolienaritas

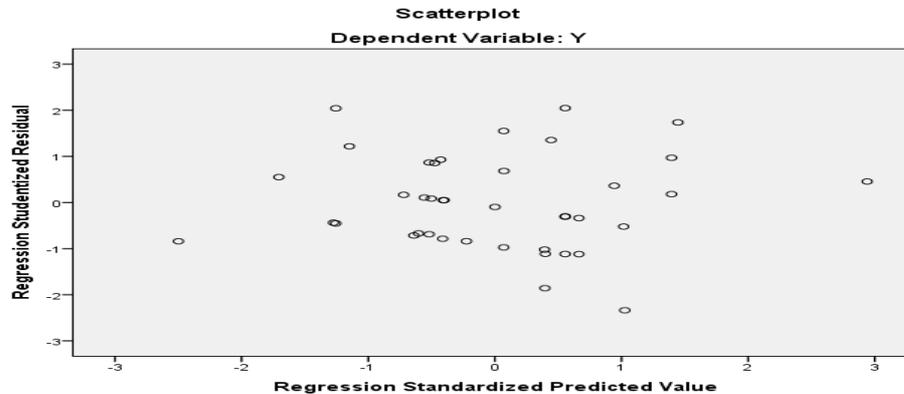
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	29,908	28,776		1,039	,306		
	Fisiologi ($X_{1.1i}$)	,232	,773	,054	,301	,766	,804	1,244
	Psikologi ($X_{1.2i}$)	-,320	,591	-,124	-,542	,591	,492	2,034
	Sekolah ($X_{2.1e}$)	-,427	1,569	-,062	-,272	,787	,504	1,984
	Keluarga ($X_{2.2e}$)	1,994	,959	,432	2,080	,045	,600	1,667
	Lingkungan T. T ($X_{2.3e}$)	-,202	,914	-,041	-,221	,826	,754	1,325

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer setelah diolah (2021)

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF variabel Faktor Internal 'Fisiologi' ($X_{1.1i}$) adalah (1,244) semuanya kurang dari 10. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil analisis data primer (2021)

Pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik diatas tidak membentuk pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar keatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian.

d. Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil uji hipotesis faktor internal 'Fisiologi' ($X_{1.1i}$) terhadap hasil belajar matematika (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57,286	19,522		2,934	,006
X1.1i	,143	,699	,033	,204	,839

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil analisis data primer (2021)

Pada tabel 28 terlihat bahwa besarnya nilai T adalah 0,204 dengan nilai sig. T 0.839 > 0,05 yang berarti signifikan pada taraf 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh faktor internal 'Fisiologi' ($X_{1.1i}$) yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara sehingga diputuskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 11. Hasil uji hipotesis faktor internal 'Psikologi' ($X_{1.2i}$) terhadap hasil belajar matematika (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,794	10,894		5,121	,000
X1.2i	,213	,417	,083	,511	,613

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil analisis data primer (2021)

Pada tabel 29 terlihat besar nilai T adalah 0,511 dengan nilai sig. T $0.613 > 0,05$ yang berarti signifikan pada taraf 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh faktor internal 'Psikologi' ($X_{1,2i}$) yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa kelas XII SMA Negeri 3 Luwu Utara sehingga diputuskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata faktor Fisiologi yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil siswa belajar matematika kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara sebesar 27,75 berada pada kategori sedang. Gangguan faktor internal fisiologi yang sering muncul pada siswa seperti sakit kepala yang dialami oleh siswa, gelisah dan gangguan lambung. Menurut Nathania (2019) mengatakan jika stres bisa menyebabkan perubahan fisiologis sebagai respon tubuh terhadap stressor. Jika stressor mengaktifkan sistem saraf simpatis dan adre-nokortikal, ini akan mempengaruhi homeostasis dan initeraksi dengan lingkungan dan berperan kepada fungsi katabolik. Perubahan ini dapat mempengaruhi keadaan fisiologis seseorang, seperti imunitas yang menurun dan gangguan kardiovaskular.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata faktor psikologi yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil siswa belajar matematika kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara sebesar 25,63, berada pada kategori sedang. faktor internal psikologi yang sering muncul pada siswa seperti kurangnya motivasi, perilaku/sikap mental, keaktifan siswa dan ketahanan belajar. Menurut Hadjun (2003) Pengaruh negatif pada dimensi kepribadian akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat harga diri, kemandirian, serta kepribadian tahan banting.

Berdasarkan hasil analisis data faktor internal fisiologi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu utara, ini terlihat dari nilai signifikan T $0,839 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh faktor internal Fisiologi yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis data faktor internal psikologi tidak berpengaruh terhadap hasil siswa belajar matematika kelas XI SMA Negeri 3 Luwu utara, ini terlihat dari nilai signifikan T $0,613 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh faktor internal psikologi yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika.

Kelebihan penelitian ini adalah Penelitian yang pertama kali diadakan di SMA Negeri 3 Luwu utara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu penelitian ini juga memiliki kelebihan seperti siswa lebih terbuka kembali pikirannya mengenai materi yang sudah di pelajari dan mereka merasa senang karena selama ini mereka menerima pelajaran secara online dan mereka kurang paham jika dijelaskan secara online karena itu peneliti menjelaskan secara langsung (luring) mengenai soal-soal tes matematika yang telah diberikan. Tetapi sebelum peneliti menjelaskan atau menjawab soal tes matematika. Angket atau tes yang diberikan dikumpulkan terlebih dahulu setelah selesai di isi oleh responden/siswa.

Kekurangan penelitian ini adalah rencana alokasi waktu dengan pelaksanaan tidak sesuai. hal ini dikarenakan pemberian angket dan tes matematika yang diyakini siswa mampu meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal matematika namun membutuhkan waktu yang lama agar bisa maksimal dikarenakan selama ini siswa menerima pembelajaran secara daring sehingga siswa kurang paham dengan tes matematika. selain itu, keterbatasan kemampuan awal siswa yang belum memiliki pengalaman menjawab angket dan menyelesaikan soal matematika mengenai penyajian data harus diberikan pengarahan dan penguatan agar hasil yang dicapai sesuai yang diharapkan.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat diperoleh kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Rata-rata faktor internal 'Fisiologi' ($X_{1.1i}$) dari 40 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara sebesar 27,75 dengan nilai tertinggi sebesar 34 dan nilai terendah sebesar 22. Dari 40 siswa tersebut terbagi kedalam lima kategori yaitu 6 (15%) siswa kategori sangat rendah, 6 (15%) siswa kategori rendah, 17 (42,5%) siswa kategori sedang, 9 (22,5%) siswa kategori tinggi, 2 (5 %) siswa kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa faktor internal 'Fisiologi' ($X_{1.1i}$) siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil siswa belajar matematika sebagian besar berada pada kategori sedang.
2. Rata-rata faktor internal 'Psikologi' ($X_{1.2i}$) dari 40 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara sebesar 25,63 dengan nilai tertinggi sebesar 36 dan nilai terendah sebesar 13. Dari 40 siswa tersebut terbagi kedalam lima kategori yaitu 4 (10%) siswa kategori sangat rendah, 11 (27,5%) siswa kategori rendah, 10 (25%) siswa kategori sedang, 12 (30%) siswa kategori tinggi, 3 (7,5%) siswa kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal 'Psikologi' ($X_{1.2i}$) siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara yang

mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar matematika sebagian besar berada pada kategori sedang.

3. Tidak terdapat pengaruh faktor internal ‘Fisiologi dan Psikologi’ yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil siswa belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Utara. Artinya siswa yang memiliki nilai matematika rendah bukan karena adanya pengaruh faktor internal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas maka saran yang dapat dikemukakan penulis yaitu:

1. Bagi Siswa, Belajarnya lebih ditingkatkan lagi agar mendapat hasil atau nilai yang lebih baik.
2. Bagi Guru, Dalam proses pembelajaran matematika lebih ditingkatkan lagi pemahaman materi dan kedisiplinan belajar karena itu merupakan salah satu faktor yang dapat membantu siswa untuk menjadi suksesnya dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi Peneliti lainnya. Penelitian ini mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi somatoform terhadap hasil belajar agar hendaknya lebih dikembangkan lagi lebih dalam, baik itu didalam kegiatan pembelajaran matematika maupun pada pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arni, Awaru. (2018). *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Sosiologi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Makassar*. Makassar
- Bruner, J dalam Hidayat (2004: 8),” Pengertian matematika menurut para ahli. html
- Boeree, George (2008). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Departemen kesehatan. Direktorat jenderal pelayanan medic, 1993:209
- Fitriani (2019). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Kedisiplinan Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 3 Pangkep*. Kabupaten Pangkep
- Haris Abdul, Asep Jihad, (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- James, James dalam Hasanah (2010: 11)
- www.researchgate.net > (diakses tanggal 28 desember 2020)

Kaplan, et al., 1997; Woolfolk & Allen, 2010. Gangguan somatoform.

Katon, Ries & Kleinman, 1984; Moore & Jefferson, 1996. Gangguan somatisasi

Kevin, Christopher, Ellison, Koenig (2008)

www.slideshare.net > (di akses pada tanggal 28 Desember 2020)

Kurniawan, D. (2014). Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Peilaian). Bandung: Alfabeta,

Nathania, A., Dinata, I.M.K., & Griadhi, I P A. (2019) Hubungan Stres Terhadap Kelelahan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Morgan, C. T, King, R. A & Robinson, N. M. 1979. *Introduction to Psychology*. London: McGraw Hill International Book Company.

Ramayulis. (2012). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

R. Soedjadi, Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000, (43)

R. Soedjadi, Kiat Pendiikan Matematika di Indonesia, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000, (45).

Semiun, (2006). *Teori-teori Tentang Somatoform*. 374-377

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ru 2zz Media

Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana